

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Pembagian dan penggunaan waktu dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, penyusunan proposal dan seminar proposal, dua bulan kedua melaksanakan tahapan penelitian yaitu menggali dan menganalisis data, lalu dua bulan terakhir melakukan tahapan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Adapun pertimbangan yang mendasari penulis memilih tempat penelitian tersebut, yaitu : tempat tersebut merupakan tempat informan penelitian tinggal dan melakukan aktivitasnya sehari-hari, di tempat tersebut banyak lansia yang masih tinggal bersama keluarga dan anaknya hal ini sudah menjadi hal yang lumrah khususnya di kalangan masyarakat Jawa yang erat dengan kebersamaan, masyarakat desanya mulai dari berbagai golongan usia sangat terbiasa dengan produktivitas, dimana produktivitas ini merupakan salah satu faktor *successful aging*, kemudian mayoritas lansia di desa ini tinggal bersama keluarganya. Lansia di desa ini memungkinkan memenuhi kriteria *successful aging*, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa ini.

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, tipe penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong (2017) penelitian

fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan/fokus pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia, pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami beberapa individu. Jadi, penulis ingin mengetahui gambaran dari pengalaman yang dialami sejumlah lansia dalam pencapaian *successful aging* lansia yang tinggal bersama keluarga melalui studi fenomenologi ini. Menurut Creswell (2015) jumlah sampel dalam penelitian fenomenologi berkisar 3-10 orang atau sampai data baru tidak memberikan informasi yang terbaru terhadap penelitian.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena penulis berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai gambaran pencapaian *successful aging* pada lansia yang tinggal Bersama keluarga di Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa rekaman. Penelitian jenis wawancara merupakan proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab kepada informan (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara). Jenis Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perekam.

Berdasarkan paparan mengenai metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi penulis merasa penelitian ini sangat menarik, karena dalam penelitian ini menekankan pada jawaban dari pertanyaan “*how?*” (bagaimana), sangat sesuai dengan keinginan penulis untuk mengeksplor secara lebih dalam mengenai gambaran pencapaian *successful aging* pada lansia yang tinggal bersama keluarga di Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data menjadi hal yang penting, dalam memudahkan memperoleh informasi dan data yang akurat, valid, relevan

terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung yang terjadi antara penulis dengan responden untuk memperoleh data atau informasi dari responden yang bersangkutan. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, agar pihak yang diwawancarai dapat mengemukakan pendapatnya dan penulis menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran pencapaian *successful aging* pada lansia yang tinggal bersama keluarga. Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh penulis untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
- b. Menentukan narasumber wawancara.
- c. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
- d. Melakukan proses wawancara
- e. Dokumentasi
- f. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- g. Merekap hasil wawancara.

2. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah Teknik pengumpulan data untuk mengamati tingkah laku dan kondisi objek penelitian atau informan. dan Selain pengamatan, metode observasi juga dilakukan dengan melakukan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran penelitian. Kegiatan observasi dilakukan oleh penulis baik ketika sedang melakukan wawancara maupun ketika wawancara tidak berlangsung.

Jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi non partisipan, artinya: penulis tidak ambil bagian/ tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi;
- b. Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi dengan berlandaskan pada pedoman yang telah disiapkan penulis sebelumnya.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Situasi dan kondisi lingkungan tempat tinggal informan penelitian tinggal, beraktivitas.
- b. Keadaan informan (fisik, kesehatan, aktivitas, psikologis, spiritual, sosial).
- c. Aktivitas lansia yang ada di Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.
- d. Keadaan warga Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah dan keadaan sosial, ekonomi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan catatan dari sebuah peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu, bentuknya dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya momentum seseorang. Penulis menggunakan data meliputi biodata dan riwayat hidup informan, dan informasi tertulis lain. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menggunakan perekam *hand phone* untuk merekam pembicaraan dengan informan penelitian dan juga kamera *hand phone* untuk mendokumentasikan informan dan kondisi fisik lingkungannya. Dokumen adalah bukti catatan tertulis dari sebuah kegiatan yang dilakukan ataupun peristiwa yang sudah terjadi pada waktu yang lalu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi data :

- a. Biodata dan riwayat hidup informan penelitian.

- b. Lingkungan sekitar dan hubungan informan dengan lingkungan sekitar.
- c. Kondisi dan kemampuan fisik serta psikis informan.
- d. Aktivitas sehari-hari dan kegiatan positif yang dilakukannya informan sebagai rutinitas.
- e. Indikator *successful aging* yang memenuhi pada informan.
- f. Bagaimana subjek memaknai hidup di masa lanjut usia
- g. Alasan tinggal bersama keluarga, dan arti keluarga bagi lansia di masa tuanya.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan gambaran pencapaian *successful aging* pada lansia yang tinggal bersama keluarga di Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah individu yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai fenomena-fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Informan maupun responden memiliki arti yang sama, yaitu orang yang memiliki kunci terkait data, informasi, dan fakta yang dalam penelitian. Informan atau subjek dalam penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling*, yaitu subjek dipilih didasarkan pada keiteria tertentu yang sudah ditetapkan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah lansia yang ada di Desa Bubakan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah yang masuk dalam indikator *successful aging*. Dalam penelitian ini menggunakan 5 orang lansia sebagai informan penelitian.

Kriteria Informan dalam penelitian ini ialah :

- a) Subjek adalah seorang lansia.
- b) Berusia 60 tahun keatas
- c) Berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki (total keseluruhan 5 informan)

- d) Bersedia memberikan informasi secara terbuka sesuai kebutuhan penelitian.
- e) Tinggal serumah bersama keluarga.
- f) Lansia yang masih sehat, aktif dalam kegiatan sehari-hari.
- g) *Representative* dalam kriteria *successful aging*

Tabel 3.1. Theoretical Sampling

No.	Informasi yang dibutuhkan	Informan	Jumlah
1.	Bentuk Pencapaian <i>Successful Aging</i> pada Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga a) Meminimalisir Dan Berkemungkinan Rendah Resiko Munculnya Suatu Penyakit b) Keberfungsian Fisik Dan Kognitif c) Hubungan Sosial Dalam Hidup d) Positive Spirituality	Lansia	5 orang lansia
2.	Upaya Pencapaian <i>Successful Aging</i> pada Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga a) Fisik b) Aktivitas c) Psikologis d) Sosial e) Religiusitas		

3.5. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2013) data yang teruji kebenaran dan keakuratannya adalah data yang tidak ditemukan adanya perbedaan antara data yang dilaporkan oleh penulis dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Berikut aktivitas uji kredibilitas data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan pengamatan secara lebih cermat. Melalui peningkatan ketekunan penulis dapat meninjau kembali kebenaran dan ada tidaknya kesalahan mengenai data yang diperoleh. Sehingga ketekunan penulis dapat diperoleh deskripsi data yang akurat dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2013)

b. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2013) ada tiga Teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data. Triangulasi sumber pada penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber seperti lansia itu sendiri, warga setempat, dan data dari kelurahan/desa. Kemudian triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Menggunakan Referensi Yang Cukup

Referensi yang cukup dalam hal ini adalah untuk meningkatkan kebenaran dan kepercayaan terkait data yang diperoleh. Penulis menggunakan catatan hasil wawancara, foto-foto dokumentasi selama kegiatan wawancara dan sebagainya sebagai bahan dokumentasi untuk dapat memperoleh informasi yang dipercaya dengan validitas yang tinggi.

3.6. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang masih perlu diolah, dianalisis, dan dikaitkan dengan suatu permasalahan tertentu untuk menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan dapat digunakan untuk kepentingan tertentu, salah satunya data diperlukan dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan factor yang sangat penting dalam penelitian, sumber data

berpengaruh pada kualitas dari hasil penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan wawancara secara langsung pada informan sebagai informasi yang dibutuhkan. Data primer berupa pendapat informan secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan, dan hasil pengujian tertentu, data primer ini diperoleh melalui survey dan pengamatan. Data primer dalam penelitian ini yaitu lansia yang tinggal bersama keluarga.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data/ informasi kepada pengumpul data. Data penelitiannya diperoleh melalui perantara atau dihasilkan pihak lain yang umumnya berbentuk catatan, laporan data dokumentasi hasil penelitian yang kemudian dipublikasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu hasil dokumentasi, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai gambaran kebahagiaan dan pencapaian successful aging pada lansia yang tinggal bersama keluarga.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada

saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Terdapat 3 langkah dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Menurut sugiyono (2012) mereduksi data yaitu merangkum, mengambil hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola, inti, dan temanya. Tujuan dari mereduksi data ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas yang dapat mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

2. Display / penyajian data

Setelah tahap reduksi data, kemudian dilakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2012) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data yang dilakukan, maka data dapat tersusun sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau melakukan verifikasi data. Menurut Sugiyono kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi lebih jelas setelah diteliti.